



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**TINJAUAN KEBERHASILAN PROGRAM PELATIHAN BAGI USIA
PRODUKTIF DI RUMAH GEMILANG INDONESIA PUSAT (RGI 01)
LAZNAS AL AZHAR DEPOK**

**DISUSUN OLEH:
CHIELLA GUSTON
4417020027**

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
AGUSTUS 2021**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

SKRIPSI TERAPAN



**TINJAUAN KEBERHASILAN PROGRAM PELATIHAN BAGI USIA
PRODUKTIF DI RUMAH GEMILANG INDONESIA PUSAT (RGI 01)
LAZNAS AL AZHAR DEPOK**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan
Pada Program Studi Sarjan Terapan Keuangan dan Perbankan Syariah

Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

**DISUSUN OLEH:
CHIELLA GUSTON**

4417020027

**PROGRAM STUDI KEUANGAN DAN PERBANKAN SYARIAH
PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA TERAPAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA
AGUSTUS 2021**



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam Laporan Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri bukan jiplakan karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat, gagasan, atau temuan orang lain yang terdapat di Laporan Skripsi ini telah saya kutip dan saya rujuk sesuai dengan etika ilmiah.

Nama : Chiella Guston

NIM : 4417020027

Tanggal : 05 September 2021

Tanda Tangan :



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Chiella Guston

NIM : 4417020027

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Tinjauan Keberhasilan Program Pelatihan Bagi Usia Produktif di Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01) LAZNAS Al Azhar Depok

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Akuntansi pada Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Ketua Penguji : Drs. Sri Wahyono, M.Si. 

Anggota Penguji : Abdillah, S.E., M.Si. 

DISAHKAN OLEH KETUA JURUSAN AKUNTANSI

Ditetapkan di : Depok

Tanggal : 06 September 2021

Ketua Jurusan Akuntansi



(Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M.)

NIP. 196404151990032002

- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
 2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Chiella Guston
Nomor Induk Mahasiswa : 4417020027
Jurusan/Program Studi : Akuntansi/D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Tinjauan Keberhasilan Program Pelatihan Bagi
Usia Produktif di Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01) LAZNAS Al Azhar
Depok

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1

(Abdillah, S.E., M.Si.)

NIP. 195903091989101001

Pembimbing 2

(Dr. Dede Abdul Fatah, SHL., M.Si)

NIP. 197810032015041002

**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

Ketua Program Studi

(Ida Syafrida, S.E., M.M.)

NIP. 197602042005012001

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbi! 'aalamiin, segala puji dan syukur ke hadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala berkah, rahmat dan hidayahNya yang senantiasa dilimpahkan bagi setiap manusia yang telah berupaya dan berdoa dalam menyelesaikan setiap tanggung jawabnya. Sholawat serta salam juga tercurah kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah berjuang dalam menyebarkan ajaran Islam sehingga mampu mengalihkan zaman yang penuh kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan PetunjukNya. Salah satu bukti dari nikmat ilmu dan waktu yang telah Allah berikan adalah selesainya skripsi yang disusun oleh penulis yang berjudul "Tinjauan Keberhasilan Program Pelatihan Bagi Usia Produktif di Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01) LAZNAS Al Azhar" sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Terapan (D4) pada Program Studi Keuangan dan Perbankan Syariah Politeknik Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi, namun pada akhirnya dapat dilalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengungkapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa, diantaranya yaitu:

1. Bapak Dr. sc. Zainal Nur Arifin, Dipl. Eng. HTL. MT., selaku Direktur Politeknik Negeri Jakarta
2. Ibu Dr. Sabar Warsini, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta
3. Ibu Ida Syafrida, S.E., M.M., selaku Kepala Program Studi D4 Keuangan dan Perbankan Syariah
4. Bapak Abdillah, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu untuk memberi saran, masukan, dan penilaian terhadap skripsi ini
5. Bapak Dr. Dede Abdul Fatah, SHI., M.Si., selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktu untuk memberi saran, masukan, dan penilaian terhadap skripsi ini

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

6. Seluruh dosen dan tim pengajar jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Jakarta yang bersedia memberikan ilmu selama masa perkuliahan di Politeknik Negeri Jakarta
7. Bapak Deden selaku manajer Rumah Gemilang Indonesia yang telah memberikan izin kepada penulis untuk informasi sebanyak-banyaknya mengenai program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia
8. Bapak Rudi selaku bagian pengembangan diklat Rumah Gemilang Indonesia yang telah bersedia memberikan data berupa laporan tahunan, modul, ataupun informasi mengenai Rumah Gemilang Indonesia
9. Kedua orang tua, Bapak Che Siong dan Ibu Mieke Agustina yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terbaik dalam bentuk moril maupun materiil selama proses penulis menuntut ilmu
10. Mas Ilham Mutaqin, selaku partner yang selalu memberikan dukungan, doa, motivasi, serta masukan sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan
11. Teman-teman program studi sarjana terapan keuangan dan perbankan syariah angkatan 2017 yang telah saling mendukung dan menguatkan
12. Tursina Gusmiarini, Fifin Violita Wijaksana, Sasti Oktapiani, dan Putri Latifa Widya selaku teman-teman satu kelas yang telah memberikan dan mengingatkan akan informasi-informasi penting sampai skripsi ini berhasil diselesaikan
13. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca yang ingin mencari referensi maupun informasi mengenai metode untuk mengukur keberhasilan program pelatihan. Penulis juga memohon maaf sebesar-besarnya apabila dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan, baik dari segi Bahasa maupun penjelasannya. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca, sehingga dapat menambah wawasan bagi penulis ke depannya.

Jakarta, 01 Agustus 2021

Penulis



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Politeknik Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chiella Guston

NIM : 4417020027

Program Studi : D4 Keuangan dan Perbankan Syariah

Jurusan : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi Terapan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Politeknik Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Tinjauan Keberhasilan Program Pelatihan Bagi Usia Produktif di Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01) LAZNAS Al Azhar Depok.

Dengan hak bebas royalti non-eksklusif ini Politeknik Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Depok

Pada Tanggal : 01 Agustus 2021

Yang menyatakan

(Chiella Guston)



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ABSTRAK
Chiella Guston

Keuangan dan Perbankan Syariah

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dan efektivitas program pelatihan bagi usia produktif di Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01). Rumah Gemilang Indonesia diresmikan pada tahun 2009 sebagai yayasan yang bergerak di bidang sosial. Metode penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi lapangan, dan data sekunder berupa modul-modul yang diberikan oleh Rumah Gemilang Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia dikatakan berhasil dan sudah berjalan dengan cukup efektif karena telah memenuhi kelima indikator keberhasilan program pelatihan, serta keempat indikator efektivitas program.

Kata kunci: keberhasilan, efektivitas, program pelatihan, usia produktif

ABSTRACT

Chiella Guston

Keuangan dan Perbankan Syariah

This research aims to determine the success and effectiveness of the training program for productive age at Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01). Rumah Gemilang Indonesia was established in 2009 as a foundation engaged in the social field. This research method is descriptive-qualitative with data collection technique in the form of interviews, field observations, and secondary data in the form of modules provided by Rumah Gemilang Indonesia. The result of this research show that the training program at Rumah Gemilang Indonesia is said to be successful and has been running quite effectively because it has met the five indicators of the success of the training program, as well as the four indicators of program effectiveness.

Keywords: success, effectiveness, training program, productive ages



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi.....	7
BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Program	9
2.1.2 Pelatihan	12
2.1.3 Usia Produktif.....	18
2.1.4 Rumah Gemilang Indonesia LAZNAS Al Azhar Depok.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran	34
BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian	35
3.2 Objek Penelitian.....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data Penelitian.....	36
3.5 Metode Analisis Data.....	37

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Profil Rumah Gemilang Indonesia	39
4.2 Pembahasan	42
4.2.1 Keberhasilan Program Pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia	42
4.2.1 Efektivitas Program Rumah Gemilang Indonesia	46
BAB 5 : PENUTUP	53
5.1 Simpulan	53
5.2 Saran	54
Daftar Referensi	56
LAMPIRAN.....	59

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.2 Kuota Peserta Rumah Gemilang Indonesia PUsat (RGI 01).....	42
Tabel 4.2 Target Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01).....	48
Tabel 4.3 Capaian Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01).....	49





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....34

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Rumah Gemilang Indonesia.....40





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Daftar pertanyaan wawancara dengan manajer Rumah Gemilang indonesia	60
Lampiran II : Daftar pertanyaan wawancara dengan alumni peserta program pelatihan Rumah Gemilang Indonesia	68
Lampiran III: Sosialisasi Program Pelatihan Rumah Gemilang Indonesia di media sosial.....	72





Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengangguran merupakan salah satu masalah pokok yang pasti dihadapi oleh setiap negara di berbagai belahan dunia. Meskipun era semakin modern, namun tetap saja fenomena pengangguran menjadi penyakit sosial yang dihadapi dari tahun ke tahun, baik meningkat maupun menurun. Umumnya penyebab terjadinya pengangguran (unemployed) yakni apabila jumlah tenaga kerja yang ditawarkan lebih besar daripada jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan/diminta. Dengan kata lain, jumlah pencari kerja lebih banyak daripada kesempatan atau lapangan pekerjaan yang tersedia. Menurut Sukirno (2006: 13), pengangguran adalah jumlah tenaga kerja dalam perekonomian yang secara aktif mencari pekerjaan tetapi belum memperolehnya.

Masalah pengangguran di Indonesia pun masih menjadi beban, baik bagi pemerintah, hingga masyarakat itu sendiri. Salah satu karakteristik pengangguran di Indonesia adalah tingginya tingkat pengangguran yang memasuki usia angkatan kerja, yakni dengan rentang usia antara 15-65 tahun, atau juga disebut dengan pengangguran usia produktif. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) pada tahun 2018, dilihat dari tingkat pendidikannya, sekitar 11,5 persen penduduk usia produktif Indonesia yang lulusan sarjana (S1, S2, dan S3). Sebagian besar, 72 persen lulusan pendidikan dasar dan menengah (SD, SMP, dan SMA/ sederajat). Sedangkan sisanya, 16 persen tak punya ijazah. Tingkatan pengangguran usia produktif merupakan rasio jumlah pencari kerja yang berpendidikan menengah keatas, yakni sebagai kelompok terdidik terhadap besarnya angkatan kerja pada kelompok tersebut.

Menurut data dari Badan Pusat Statistika (BPS) pada tahun 2020, melaporkan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Depok adalah sebesar 9,87 persen, atau meningkat sebesar 3,76 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Kemudian dari paparan Kepala Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kota Depok, Manto Jorgi, memaparkan bahwa pada tahun 2019, terdapat 1,7 juta jiwa angkatan kerja usia produktif, namun hanya sekitar 1 juta jiwa yang



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

memiliki pekerjaan. Sisanya, sebanyak 738 ribu jiwa merupakan pengangguran usia produktif, yang termasuk dalam kelompok pengangguran terdidik di Kota Depok.

Pakar hukum ketenagakerjaan Universitas Indonesia, Palawan Simanjuntak menjelaskan alasan Indonesia memiliki banyak pengangguran, terutama pengangguran terdidik, yaitu karena sistem pendidikan di Indonesia yang masih minim dalam membangun jiwa yang kreatif dan inovatif. Padahal pengetahuan saja tidaklah cukup, harus diimbangi dengan keterampilan agar sesuai dengan kebutuhan dunia usaha maupun dunia industri. Mengingat terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan, maka dari itu keterampilan juga diharapkan dapat menjadi modal bagi pemuda usia produktif untuk berwirausaha yang nantinya mampu membuka lapangan pekerjaan.

Pernyataan Palawan sejalan dengan hasil riset *Institute for Management and Development (IMD)*, *World Talent Ranking (WTR) 2019*. IMD melakukan penilaian daya saing tenaga kerja dengan indikator antara lain investasi dan pengembangan SDM (Sumber Daya Manusia), kesiapan dan daya tarik tenaga kerja di 63 negara di dunia. Dari ketiga indikator yang dinilai, Indonesia memperoleh nilai tinggi pada indikator daya tarik tenaga kerja (62,20). Sedangkan dari sisi pengembangan investasi dan SDM (32,50) serta kesiapan tenaga kerja (49,57) masih kecil. Kesiapan tenaga kerja, investasi dan pengembangan SDM, serta daya tarik tenaga kerja merupakan pekerjaan rumah baik bagi pemerintah maupun masyarakat individu, agar tenaga kerja mampu bersaing baik di dalam maupun di luar negeri. Kualitas SDM tidak hanya ditentukan oleh kecakapan teori dan praktik, melainkan juga motivasi kerja, tanggung jawab, serta sikap.

Sedangkan dari sisi pemerintah, Palawan juga mengingatkan akan pentingnya investasi bagi perkembangan dunia usaha, juga memasukan bobot besar dalam aspek entrepreneurship pada pelatihan pra kerja. Dalam mengatasi masalah pengangguran yang semakin meningkat, pendidikan non formal atau pendidikan luar sekolah memiliki andil yang sangat besar untuk mengatasi masalah tersebut beserta cara yang efektif dalam memerangnya. Dalam



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

mengatasi masalah pengangguran tersebut pendidikan luar sekolah dapat digunakan dengan lebih efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, untuk segala strata ekonomi, strata sosial dan strata pendidikan, disamping itu juga dapat untuk memecahkan masalah yang mendesak.

Dalam mengatasi masalah pengangguran, pendidikan luar sekolah membuat sebuah program belajar yang dikembangkan untuk mengembangkan sumber daya manusia. Dimana pengembangan sumber daya manusia tersebut merupakan komponen penting dalam sub-sistem pendidikan luar sekolah guna memberikan pendidikan, keterampilan dan pelatihan kepada masyarakat. Sehingga dengan adanya keterampilan dari pelatihan tersebut dapat berguna bagi masyarakat untuk mencari nafkah agar dapat memenuhi berbagai kebutuhannya.

Adanya kegiatan pendidikan luar sekolah merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam mengatasi pengangguran. Peningkatan sumber daya manusia tersebut dapat berupa pelatihan kejuruan, kursus, magang dalam bidang pertanian, industri, pertukangan, pengetahuan kerumahtanggaan, dan lain-lain. Selain itu salah satu cara untuk mengatasi pengangguran adalah dengan menerapkan pendekatan pemberdayaan masyarakat, yang dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan 1) memberikan atau menyediakan suasana yang mendukung untuk mengembangkan potensi masyarakat secara optimal, sebab pemberdayaan harus mampu membuat masyarakat merasa bebas dari berbagai macam hambatan 2) menuntun masyarakat agar pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki semakin kuat, guna menghadapi permasalahan ataupun dalam hal memenuhi kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkan atau meningkatkan kemampuan serta kepercayaan diri masyarakat agar terbentuk pribadi masyarakat yang mandiri 3) membimbing dan memberi dukungan kepada masyarakat supaya mereka mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar memiliki mental yang kuat, sehingga tidak terlarut dalam keadaan yang lemah dan membuat mereka semakin terpinggirkan.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Salah satu lembaga sosial yang turut serta membantu pemerintah dalam proses pembangunan Indonesia adalah LAZNAS Al-Azhar Peduli Ummat. Al-Azhar Peduli Ummat adalah lembaga filantropi yang dibentuk oleh Yayasan Pesantren Islam Al-Azhar yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dhuafa, yang berbasis pendidikan serta dakwah dengan mendayagunakan sumber daya partisipasi publik, bukan berorientasi pada pengumpulan profit bagi pengurus organisasinya.

Salah satu program LAZNAS Al-Azhar yang berperan dalam pengentasan pengangguran usia produktif adalah Rumah Gemilang Indonesia (RGI). Sebuah yayasan yang mengadopsi *platform* berbasis pesantren namun berfokus pada penyelenggaraan pendidikan non formal dalam bentuk *short course* (kursus singkat), yang memiliki tujuan menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang unggul demi menunjang masa depan mereka, serta akhlak, akidah dan iman yang baik. Berdirinya Yayasan Rumah Gemilang Indonesia memiliki peran yakni mengentaskan pengangguran dengan melakukan pemberdayaan pemuda produktif melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan (diklat), khususnya bagi mereka yang termasuk dalam golongan dhuafa atau kurang mampu. Hingga saat ini, Rumah Gemilang Indonesia memiliki 5 cabang yakni di Jakarta Timur (Sentra Primer), Magelang, Surabaya, Aceh dan Yogyakarta, sedangkan RGI pusat berlokasi di Sawangan, Kota Depok. Terdapat beberapa macam jurusan yang ada di RGI, diantaranya teknik komputer dan jaringan, otomotif, desain grafis, tata busana, aplikasi perkantoran, fotografi dan videografi, rekayasa perangkat lunak, kelistrikan, dan kuliner halal.

Adapun alasan penulis memilih Rumah Gemilang Indonesia yang berlokasi di Sawangan, Kota Depok, karena RGI Depok Merupakan Pusat, yang memiliki akses atau wewenang pada RGI cabang lain, serta masih dalam satu manajemen yang sama, sehingga apabila program yang dijalankan oleh RGI Pusat telah terlaksana dengan baik, maka demikian pula dengan cabang-cabangnya. Begitu juga sebaliknya, jika program yang dijalankan oleh RGI Pusat tidak terlaksana dengan baik, maka cabang lain pun demikian. Alasan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

berikutnya yakni karena Kota Depok merupakan salah satu kota di Indonesia dengan tingkat pengangguran usia produktif tertinggi selain DKI Jakarta.

Pelatihan memiliki peran yang penting bagi tenaga kerja usia produktif, sebab dengan adanya pelatihan, tenaga kerja usia produktif akan mendapatkan pengetahuan dan keterampilan khusus, sesuai dengan bidang yang mereka pelajari masing-masing. Tidak hanya itu, dengan mengikuti program pelatihan, maka mereka akan memiliki sikap (attitude) dan etos kerja yang baik, sebab program pelatihan memiliki capaian (goals) dalam hal ini. Keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai bagi pasar tenaga kerja penting untuk meningkatkan kinerja dan produktivitas. Seperti yang disampaikan oleh Pakar Hukum Ketenagakerjaan Universitas Indonesia, Palawan Simanjuntak, bahwa keterampilan merupakan hal penting bagi tenaga kerja dalam mencari pekerjaan, dan tiap perusahaan menginginkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya. Selain itu, keterampilan yang didapatkan juga diharapkan mampu menjadi modal bagi mereka untuk membuka usaha, yang nantinya akan menjadi lapangan pekerjaan bagi tenaga kerja lainnya.

Hadirnya Yayasan Rumah Gemilang Indonesia (RGI) diharapkan mampu memberikan pendidikan non formal bagi usia produktif dalam rangka memberikan perbekalan untuk memenuhi kebutuhan industri kerja ataupun membuka usaha secara mandiri. Sebaliknya, ketiadaan RGI mungkin dapat memperparah pengangguran usia produktif karena ketidaksiapan mereka untuk bekerja atau berwirausaha yang disebabkan oleh minimnya keterampilan yang dimiliki. Untuk mengetahui keberhasilan program yang dijalankan oleh Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01), penulis tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul **“TINJAUAN KEBERHASILAN PROGRAM PELATIHAN BAGI USIA PRODUKTIF DI RUMAH GEMILANG INDONESIA PUSAT (RGI 01) LAZNAS AL AZHAR DEPOK”**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis merumuskan masalah-masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Semakin bertambahnya angka pengangguran usia produktif di Kota Depok. Walaupun mayoritas berlatar pendidikan menengah ke atas, namun nyatanya hal tersebut tidak memastikan bahwa mereka dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan.
2. Angkatan kerja pada masa kini masih belum memiliki keahlian atau keterampilan khusus yang dibutuhkan oleh industri ataupun sebagai bekal untuk membangun usaha secara mandiri.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah penelitian yang telah dikemukakan, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Sejauh mana keberhasilan program pelatihan yang diadakan oleh Rumah Gemilang Indonesia?
2. Bagaimana efektivitas program yang diselenggarakan oleh Rumah Gemilang Indonesia?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keberhasilan program pelatihan yang diadakan oleh Rumah Gemilang Indonesia.
2. Untuk mengetahui efektivitas program yang diselenggarakan oleh Rumah Gemilang Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan maka tujuan penelitian ini terdiri dari:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, baik bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta maupun masyarakat luar, serta dapat menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

dalam mengembangkan penelitian-penelitian berikutnya terutama penelitian mengenai program pelatihan.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi, khususnya dalam rangka meningkatkan optimalisasi program pemberdayaan dan pelatihan Rumah Gemilang Indoensia.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk lebih memperjelas laporan proposal penelitian skripsi, maka materi-materi di dalam proposal ini dibagi menjadi beberapa subbab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang yang menjadi dasar bagi suatu masalah yang diangkat untuk diteliti lebih mendalam, rumusan masalah berupa pernyataan singkat sebagai penjabaran permasalahan yang hendak dikaji, pertanyaan penelitian sebagai penentu hal-hal yang yang perlu dicari untuk memecahkan masalah, tujuan penelitian yang menjelaskan sasaran secara spesifik dari penelitian yang dilakukan, manfaat penelitian yang menjelaskan kegunaan secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak terkait apabila penelitian telah diselesaikan, dan sistematika penilaian skripsi yang menjabarkan secara umum kerangka atau bab dan subbab dari proposal penelitian sebagai dasar sebelum melanjutkan penelitian untuk menyusun skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori-teori dasar yang dikutip dari buku, jurnal ilmiah, skripsi maupun disertasi terdahulu yang berkaitan dengan laporan proposal penelitian skripsi, juga hasil penelitian terdahulu yang digunakan peneliti sebagai pedoman melakukan penelitian, kerangka pemikiran yang berasal dari teori-teori atau konsep dan hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan permasalahan penelitian, sehingga bisa dijabarkan ke dalam asumsi-asumsi yang berbentuk alur bagan suatu masalah yang diteliti.



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk di dalamnya terdapat objek penelitian sebagai hal yang dituju untuk diteliti, jenis dan sumber data untuk menunjang hasil penelitian yang akurat, teknik pengambilan sampel dan teknik pengambilan data yang membantu peneliti agar memudahkan proses penelitian, serta teknik analisis data sebagai penentu cara yang paling tepat untuk mengolah data menjadi hasil berupa informasi yang diperlukan di akhir penelitian.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian mengenai topik permasalahan yang ingin dipecahkan. Hasil penelitian diolah dan dituangkan menjadi paragraf-paragraf penjelasan yang diharapkan dapat membantu agar hasil penelitian tersebut dapat lebih mudah dipahami.

BAB 5 PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan atas permasalahan yang diteliti, mulai dari latar belakang yang menyebabkan adanya permasalahan, inti pokok atas hasil temuan di lapangan, hingga solusi yang dapat dilakukan untuk menghadapi permasalahan tersebut yang akan dituangkan dalam subbab saran.

BAB 5 PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Program pelatihan bagi usia produktif di Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01) dapat dikatakan berhasil. Hal ini dikarenakan program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia telah memenuhi kelima indikator keberhasilan program pelatihan, diantaranya yakni sasaran pelatihan atau pengembangan sudah jelas, pelatih atau instruktur mampu menyampaikan bahan pelatihan dengan baik sehingga peserta dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diberikan, bahan-bahan pelatihan yakni materi dan kurikulum sudah disusun berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan walaupun masih terdapat materi yang kurang mendalam pada pembelajaran *Microsoft Office Excel* seperti *pivot table* untuk kelas kejuruan aplikasi perkantoran dan belum diadakannya pembelajaran Bahasa Inggris bagi para peserta, metode dan media pelatihan sudah disusun dengan tepat, lalu peserta merasakan dampak positif berupa penambahan pengetahuan dan keterampilan, perubahan sikap-sikap positif seperti etos kerja dan kedisiplinan yang diterapkan selama masa pelatihan, pengembangan akhlak dan keagamaan melalui program pelatihan yang diadakan oleh Rumah Gemilang Indonesia.
2. Program pelatihan bagi usia produktif di Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01) dapat dikatakan efektif. Hal ini disebabkan karena program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia telah memenuhi indikator-indikator efektivitas program, diantaranya yaitu ketepatan sasaran program pelatihan dimana peserta program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia telah sesuai dengan sasaran yang ditentukan. Lalu kemampuan Rumah Gemilang Indonesia dalam melakukan sosialisasi program sehingga informasi mengenai program pelatihan tersampaikan kepada masyarakat. Kemudian adanya kesesuaian antara hasil pelaksanaan program dengan tujuan program yang telah ditetapkan, meskipun terdapat target alumni per

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

angkatan yang tidak tercapai, namun secara keseluruhan target tersebut sudah tercapai dengan persentase alumni yang belum memiliki pekerjaan sebesar 7,9% dari batas maksimal yang ditetapkan Rumah Gemilang Indonesia yaitu 10%. Terakhir, yaitu pemantauan program yang dilakukan oleh Rumah Gemilang Indonesia sebagai bentuk perhatian kepada peserta setelah program selesai dilaksanakan.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01) agar semakin berkembang dan meningkatkan eksistensinya di tengah masyarakat sebagai salah satu program dari Lembaga Amil Zakat Nasional Al Azhar yang efektif dan berhasil memberdayakan masyarakat usia produktif melalui program pelatihan keterampilannya, yaitu di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Menambahkan materi seperti *pivot table* pada pelajaran *Microsoft Office Excel* untuk kelas kejuruan aplikasi perkantoran, sebab kemampuan membuat *pivot table* sering digunakan dalam dunia perkantoran, serta memasukan pelajaran Bahasa Inggris dasar dalam muatan atau kurikulum pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia sebagai tambahan pengetahuan dan keterampilan bagi para peserta. Sebab sebagaimana yang dikemukakan oleh peserta pelatihan yang berharap mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris, dimana generasi milenial dituntut agar memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang diketahui berguna dalam menunjang pekerjaannya.
2. Sehubungan dengan tingginya angka pengangguran usia produktif di Kota Depok, diharapkan Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01) dapat melakukan sosialisasi secara langsung, tidak hanya melalui media sosial. Terutama sosialisasi di Kota Depok, yang mana hal ini merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh Rumah Gemilang Indonesia dalam memberikan pelatihan bagi masyarakat usia produktif dan berpartisipasi menurunkan angka pengangguran usia produktif di Kota Depok.
3. Dikarenakan masih terdapat alumni dari Rumah Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01) yang masih menganggur sebesar 7,9%, diharapkan Rumah

Gemilang Indonesia Pusat (RGI 01) dapat lebih memprioritaskan pemantauan terhadap para alumni terutama alumni yang masih belum memiliki pekerjaan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa target capaian dari Rumah Gemilang Indonesia dalam menghasilkan lulusan yang bisa bekerja, berwirausaha, maupun melanjutkan pendidikan bisa tercapai. Kemudian dalam merealisasikan target capaian, Rumah Gemilang Indonesia juga dapat menjalin kerjasama dengan mitra agar dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi para alumninya.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat melanjutkan penelitian yaitu sejauh mana kontribusi Rumah Gemilang Indonesia dalam mengentaskan pengangguran, dan meninjau apa saja penyebab alumni Rumah Gemilang Indonesia masih menganggur, sebab peneliti saat ini mengalami kendala dalam melakukan penelitian tersebut dikarenakan tidak dapat menemukan indikator atau alat ukur keberhasilan pengentasan pengangguran. Maka dari itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menemukan indikator atau alat ukur tersebut sehingga penelitian dapat dilanjutkan.



**POLITEKNIK
NEGERI
JAKARTA**

© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





Daftar Referensi

- Gunawan, Imam (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rowley, Chris (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chaerudin, Ali (2019). *Manajemen Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia*. Sukabumi: CV Jejak.
- Marwansyah (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, Suparno Eko (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hasibuan, Malayu (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sinambela, Lijan Poltak (2012). *Kinerja Pegawai*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kamil, Mustofa (2012). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Hapsari, Putri Ratna dan Aufarul Marom (2017). *Evaluasi Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Teknis Kompetensi Pengelolaan Perkantoran Berbasis Teknologi Informasi (TI) Angkatan II Tahun 2014 pada Badan Pendidikan dan Pelatihan Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal Kebijakan Publik dan Tinjauan Manajemen*. Vol. 06. No. 02. Semarang: Universitas Diponegoro, h 2.
- Nurjanah, Ai (2018). *Pengukuran Keberhasilan Diklat Melalui Model Evaluasi Kirkpatrick*. *Jurnal Diklat Keagamaan*. Vol. 12. No. 32. Bandung: Balai Pelatihan dan Pendidikan Keagamaan, h 71.
- Daud, Devika Rahayu dan Arten Mobonggi (2019). *Program Pelatihan Kerja dalam Meningkatkan Kompetensi Pencari Kerja: Studi Evaluatif Kirkpatrick's Evaluation Model pada Balai Latihan Kerja (BLK) Limboto Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Gorontalo*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 02. No. 01. Gorontalo: IAIN Sultan Amai, h 143.
- Rahmawati, Agustina (2017). *Efektivitas Program Penyelenggaraan Diklat di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Jawa Tengah*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik dan Kebijakan Sosial*. Vol. 01. No. 02. Yogyakarta: Universitas Amikom, h 104.
- Candra, Muhammad Adhif Alfi dan Susi Sulandari (2017). *Efektivitas Program Pelatihan Dalam UPTD Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kabupaten Blora*. *Jurnal Kebijakan Publik dan Tinjauan Manajemen*. Vol. 06. No. 03. Semarang: Universitas Diponegoro, h 1.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

- Abidin, Ruslandi (2019). Evaluasi Program Lembaga Kursus dan Pelatihan Komputer (LKP) Tunas Muda Bagi Kehidupan Sosial Masyarakat di Desa Cilellang Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru. *Jurnal Pendidikan IPS*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, h 1.
- Febriyanti, Wulan (2016). Efektivitas Program Pelatihan Perbengkelan Mobil dalam Meningkatkan Keterampilan Mekanik Pada Peserta Pelatihan di BPPNF Provinsi Banten. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*. Vol. 01. No. 01. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, h 111.
- Sujanto, Muhammad (2014). *A Correlation Between Training, Promotion, Imaging and Public Interest with Increase of Sale in Product of “Batik Tulis” in Laweyan, Surakarta*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Sosiologi Antropologi*. Vol. 04. No. 01. Surakarta: Universitas Sebelas Maret, h 6.
- Pramoto, Devanto Shasta (2017). Fenomena Pengangguran Terdidik di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi*. Malang: Universitas Brawijaya, h 642-643.
- Munthe, Ashiong P (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 05. No. 02. Tangerang: Universitas Pelita Harapan, h 5.
- Aprilyanti, Selvia (2017). Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: PT. Oasis Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*. Vol. 01. No. 02. Palembang: Universitas Tridinanti, h 69.
- Rijali, Ahmad (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17. No. 33. Banjarmasin: UIN Antasari, h 83-84.
- Rahmat, Hary (2014). *Profil Al Azhar Peduli Ummat*. Jakarta: Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar.
- Badan Pusat Statistik Kota Depok. (2020). Agustus 2020: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin 2010-2020, Kota Depok. 10 Juni, 2021. <https://depokkota.bps.go.id/statictable/2021/01/18/74/tingkat-pengangguran-terbuka-tpt-menurut-jenis-kelamin-2010-2020-kota-depok.html>
- Citra Indonesia Online. (2019). Tekan Angka Pengangguran, Disnaker Depok Terapkan 8 Program dan 38 Kegiatan. 14 Juni, 2021. <https://citraindonesiaonline.id/2019/10/07/tekan-angka-pengangguran-disnaker-depok-terapkan-8-program-dan-38-kegiatan/>
- Lokadata. (2020). Dilema Para Pengangguran Terdidik. 13 Januari, 2021. <https://lokadata.id/artikel/dilema-para-pengangguran-terdidik>
- Lokadata. (2020). Bonus Demografi dan Profil Tenaga Kerja Kita. 10 Juni, 2021. <https://lokadata.id/artikel/bonus-demografi-dan-profil-tenaga-kerja-kita>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

The World Bank. (2011). Pengembangan Keterampilan Untuk mendukung produktivitas nasional. 30 Juni, 2021. <https://www.worldbank.org/in/news/feature/2011/04/20/indonesia-skills-development-national-productivity>

Rumah Gemilang Indonesia. (2020). Profil Rumah Gemilang Indonesia. 10 Juni, 2021. <http://rumahgemilang.com/profile-rumah-gemilang-indonesia/>

Yayasan Pesantren Islam Al Azhar. (2020). Tentang Rumah Gemilang Indonesia. 10 Juni, 2021. <https://www.al-azhar.or.id/sosial/rumah-gemilang-indonesia/>





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran I : Daftar pertanyaan wawancara dengan manajer Rumah Gemilang Indonesia

Pertanyaan (P) dan jawaban (J) terkait efektivitas dan keberhasilan program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia

P : Apa yang menjadi sasaran dari program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia?

J : kita ada proses diklat, yang pertama ada input, ada proses, dan ada output. Outputnya itu adalah kita ingin melahirkan insan-insan gemilang yang berakhlak mulia. Kenapa akhlak yang mulia? Karena akhlak itu kan sebagai fondasi, adab itu lebih tinggi derajatnya daripada ilmu, nah ini bagaimana kita menciptakan insan-insan gemilang yang berakhlak mulia. Kemudian yang kedua, karena kita adalah sebagai lembaga filantropi atau lembaga zakat, maka pantas bagi kita untuk meningkatkan produktivitas. Orang bisa produktif kalau orang memiliki pengetahuan, dimana orang bisa mengetahui pengetahuan adalah kita di Rumah Gemilang Indonesia, jadi Rumah Gemilang Indonesia itu salah satu outputnya adalah memberikan pengetahuan yang cukup, jadi tidak hanya keagamaannya, yang di pagi harinya diberikan melalui SCC (*Spiritual Community Care*) yaitu bagaimana pengembangan keilmuan keagamaannya karena kita itu orang yang berakhlak, kemudian pengetahuan yang cukup, dan yang ketiganya bagaimana mewujudkan insan-insan gemilang yang terampil ataupun ahli dalam bidang yang dipelajarinya. Contoh, orang itu belajar teknik komputer jaringan, bagaimana dia itu bisa ahli dalam bidang teknik komputer jaringan, orang belajar teknik otomotif, bagaimana dia harus paham tentang otomotif. Berarti begini, akhlaknya terbangun, yang kedua pengetahuan tentang motornya terbangun, dan ketiga memiliki keahlian untuk merapihkan motor. Itu lah outputnya.

Kemudian, salah satu outcome atau impact daripada program RGI ini kita harapkan yang pertama adalah mereka bisa employing atau bekerja. Kemudian yang kedua self employing atau berwirausaha atau pun menjadi wirausaha. Dan yang ketiga adalah entrepreneur, bagaimana mereka menjadi pengusaha. Bekerja boleh dimanapun, ketika lulus dari RGI tidak harus mereka bekerja sesuai dengan jurusannya, yang penting dapat diterima untuk bekerja. Kedua, bagaimana dia bisa

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

menjadi wirausaha, yaitu bekerja di tempat orang lain tetapi sesuai dengan skill yang dia pelajari saat di RGI. Kemudian yang ketiga adalah menjadi entrepreneur, dimana dengan menjadi entrepreneur ini lah yang menjadi cikal bakal wirausaha muda syariah yang kita sebut dengan CEO Gemilang. Kemudian adanya perubahan sosial dalam bentuk peningkatan pendapatan, misalnya dari lima ratus ribu menjadi satu juta, itu merupakan impact daripada program yang telah kita laksanakan.

P : Apa yang menjadi dasar dari penentuan sasaran tersebut?

J : Untuk dasar penentuan, disini kita memiliki proses salah satunya magang yang merupakan proses seseorang masuk ke dunia kerja. Misalnya anak otomotif magangnya di bengkel, kemudian yang TKJ magangnya di perusahaan-perusahaan teknik komputer, itu adalah salah satu proses. Lalu bagaimana indikatornya? Salah satunya, ketika dia bekerja yang disesuaikan dengan kemampuan yang dia miliki, itu sesuai dengan indikator capaian yang kita punya. Kemudian bagaimana ia bisa menjadi wirausaha? Kadang ada instruktur/pengajar yang punya usaha, kemudian membawa anak lulusan RGI menjadi anak buahnya. Contohnya Pak Rahmat Maulana, beliau adalah instruktur fotografi dan videografi, beliau mempunyai usaha sewa alat. Ketika beliau mendapatkan job, maka yang mengerjakan adalah anak RGI tersebut. Kemudian yang ketiga, bagaimana anak RGI ini dapat menjadi entrepreneur. Disini kita memiliki yang namanya CEO Gemilang, yaitu kumpulan alumni-alumni yang mempunyai usaha, kemudian kita dampingi agar menjadi entrepreneur, itu yang menjadi salah satu ciri orang yang mencapai target yang kita tentukan.

P : Apa saja standar atau kualifikasi yang ditetapkan bagi pengajar di Rumah Gemilang Indonesia?

J : Ya, ada beberapa kualifikasi, salah satunya adalah pengajar di RGI ini tidak hanya bisa mengajar, tapi bagaimana dia bisa membangun karakter masyarakat, karakter siswa. Kalau hanya mengajar, sudah banyak yang bisa, tapi bagaimana membangun karakter anak itu kan agak sulit. Maka dari itu, yang kita angkut adalah pertama dari sisi profesionalitas mereka, kalau pengajar kelas otomotif, ya memang orang yang ahli di bidang otomotif, kalau pengajar tata busana, ya orang yang ahli di tata busana, kalau pengajar teknik komputer, ya orang yang ahli di bidang teknik

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

komputer. Jadi Alhamdulillah saat ini instruktur/pengajar di Rumah Gemilang Indonesia diisi oleh orang-orang yang profesional dalam bidangnya, karena itu adalah salah satu muatan atau pun salah satu kekuatan untuk mewujudkan ataupun melahirkan orang-orang yang mampu dalam mewujudkan karakter dan mampu menyesuaikan dengan jurusannya masing-masing. Jadi, kualifikasi untuk instruktur di RGI adalah orang yang profesional di bidangnya, kemudian orang yang mampu membangun karakter para siswanya, kemudian yang ketiga adalah orang yang bisa mengarahkan dan sesuai dengan alur kinerja Lembaga Amil Zakat Al Azhar.

P : Apakah para pengajar tersebut berlatar belakang dari dunia pendidikan atau hanya memiliki keterampilan yang profesional pada bidangnya?

J : Ada dua, yang pertama ada yang memang di bidang pendidikan, dalam arti orang yang lulus di bidang pendidikannya. Contoh, pengajar kelas fotografi dan videografi adalah lulusan ilmu komunikasi. Kemudian yang kedua, ada pengajar teknik komputer jaringan yang merupakan lulusan Saintek dan Teknologi, sehingga ada unsur pembentukan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang memang betul-betul ada di Rumah Gemilang Indonesia, karena di RGI itu ada dua muatan, yang pertama ada MKDU (Mata Kuliah Diklat Umum), dan yang kedua ada MKDK (Mata Kuliah Diklat Khusus). Jadi kalau yang umum itu adalah tentang menulis kreatif, SCC, keagamaan, itu semua secara umum yang mana semua harus mempunyai kemampuan tersebut. Kemudian mata kuliah khusus seperti teknik komputer jaringan, tata busana dll. Otomatis secara pengajar harus orang yang memahami tentang karakter atau yang memahami tentang keilmuan komputer jaringan. Kemudian salah satu contoh lagi, kita ambil untuk pengembangannya atau pun secara pengabdian kita pun mengambil alumni RGI yang memiliki keterampilan sesuai dengan yang sedang kami butuhkan. Jadi memang untuk instruktur secara kualifikasinya disini sudah dalam tingkat strata satu dalam profesionalitas dan pemahamannya, kemudian sudah memenuhi standar yang kita tetapkan.

P : apakah ada metode khusus yang ditetapkan bagi pengajar untuk diajarkan kepada peserta?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

J : kalau disini metode pembelajarannya masih secara umum, belum menetapkan metode khusus. Namun karena disini berbasis keahlian, itu mungkin menjadi metode khusus, bahwa anak yang lulus dari dari Rumah Gemilang Indonesia sudah harus mampu dan memahami tentang apa yang diajarkan. Contoh, anak dari kelas tata busana dalam kurun waktu tiga bulan harus bisa menjahit, itu berarti ada metode khususnya bagaimana mereka bisa mengejar itu. jadi disini kita menekankan bagaimana orang yang lulus dari sini sudah ahli. Contoh, orang yang masuk ke RGI pada awalnya itu belum bisa dan mengerti cara menjahit, tetapi ketika sudah masuk ke RGI, maka dilatih supaya jadi bisa. Jadi metodenya adalah metode kompetensi, yang mana orang tersebut harus ahli dalam bidang yang dipelajarinya. Memang ada metode pelatihan seperti ceramah dan lain sebagainya, tetapi disini lebih kepada keahlian yang kita berikan kepada para siswa.

P : Berdasarkan pernyataan tersebut, artinya metode lebih diserahkan kepada para pengajarnya ya Pak?

J : Betul, lebih diserahkan kepada instruktur. Paling kalau di sisi manajemen memantau dan mengevaluasi, apakah pembelajarannya sudah tersampaikan atau belum, karena ada indikator capaian di setiap jurusan dan tugas kita di sisi manajemennya adalah mengawal hal tersebut. Kalau secara pembelajarannya kita berikan kepada para instruktur, karena di sisi kita sudah ada nilai untuk menentukan apakah siswa itu sudah mampu berada di level A, A-, B, dll, itu standarnya sudah ada, jadi kita serahkan metode pembelajarannya kepada instruktur. Manajemen yang ada di sini adalah sebagai pendamping, pengawas, pemonitoring dan evaluasi daripada kegiatan Rumah Gemilang Indonesia.

P : Apa yang menjadi dasar penentuan kurikulum pelatihan yang ditetapkan oleh Rumah Gemilang Indonesia?

J : Untuk dasar penentuan kurikulum, biasanya di setiap evaluasi angkatan sebelumnya. Misalnya angkatan sebelumnya yaitu angkatan 24, hasil evaluasinya seperti apa, nanti akan menjadi dasar untuk kurikulum kedepannya, karena belum tentu relevan cara belajar pada angkatan 24 untuk angkatan berikutnya. Biasanya muatan kurikulum kita setiap tahun atau setiap angkatan menerima nilai-nilai dari instruktur, kemudian dievaluasi dan menentukan kurikulum untuk angkatan



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

selanjutnya. Memang metode pengambilan kurikulum itu berawal dari evaluasi bersama para instruktur. Jadi, kurikulum disini selalu diperbaharui, meskipun tidak mesti setiap tahun.

P : Apa saja peraturan yang ditetapkan bagi peserta pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia?

J : Secara umum, yang pertama, selama pelatihan mereka tidak boleh pulang ke rumah, yang kedua pastinya menjaga sikap, tidak boleh pacaran dan lain sebagainya, kemudian yang ketiga tidak boleh memegang handphone, maka dari itu kita ambil handphone nya, karena dikhawatirkan jika mereka memegang handphone malah mereka tidak fokus belajar. Lalu untuk laki-laki dan perempuan tidak boleh merokok, bisa menjaga aurat bagi perempuan, dll.

P : Sejauh ini apakah ada peserta yang tidak mampu menjalani peraturan yang telah ditetapkan oleh Rumah Gemilang Indonesia atau gagal ketika diuji sehingga menyebabkan mereka tidak lulus atau dikeluarkan?

J : Untuk peserta yang belum layak lulus, biasanya ada di setiap angkatan. Namun kita berikan pembelajaran yang lebih, tapi bagaimana pun mereka tidak bisa diperpanjang untuk angkatan berikutnya, sehingga kita berikan lulus bersyarat kepada mereka. Misalnya, magangnya dilamakan disini, harus belajar secara mandiri untuk meningkatkan kapasitas keilmuan yang mereka miliki. Kalau secara kemampuan disini pasti kami luluskan, yang bermasalah adalah ketika ada yang sikapnya kurang bagus, misalnya mereka merokok di asrama, atau melakukan tindakan asusila maka langsung kita keluarkan. Pada saat sidang, yang menjadi penilaian kita adalah absensi, tugas, kuis, ujian akhir, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, inisiatif, sikap, kebersihan, dan kerapian. Jadi tidak hanya penilaian terhadap kemampuan (akademis), tapi juga ada penilaian non akademis. Kemudian untuk persentase peserta yang tidak lulus dibawah 2%, itu pun tidak di setiap angkatan. Misalnya pada angkatan 22, 23 dan 24 semuanya lulus. Paling mereka yang tidak lulus karena mengundurkan diri, alasannya yaitu tidak kuat dengan sistem pembelajaran di RGI, bukan karena kegagalan dalam siding ataupun dikeluarkan karena melanggar peraturan.

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

P : Bagaimana upaya yang dilakukan Rumah Gemilang Indonesia dalam melakukan sosialisasi program pelatihan kepada masyarakat?

J : Sampai saat ini sosialisasi tetap dilaksanakan, sebab program ini merupakan penyaluran dana zakat dalam bentuk edukasi kepada masyarakat sehingga perlu disosialisasikan. Salah satu bentuk sosialisasinya adalah menggunakan sosial media seperti Instagram, facebook, website. Itu lah salah satu bentuk sosialisasi kita kepada masyarakat sehingga mengkampanyekan kepada masyarakat bahwa ada program Rumah Gemilang Indonesia, yang merupakan salah satu bentuk penyaluran dari Lembaga Amil Zakat Al Azhar. Bahkan di yayasan, ke masjid-masjid kita sosialisasikan program RGI, namun ini di awal-awal berdirinya RGI. Karena saat ini media komunikasi sudah canggih, jadi lebih mudah melakukan sosialisasi melalui media sosial. Ada orang yang mengetahui RGI ini yang berasal dari Lamongan, Kalimantan Barat, mereka tahu RGI dari publikasi di sosial media, dari saudara atau teman-teman yang juga memberitahu mereka lewat sosial media.

P : Apakah ada target sosialisasi yang ditetapkan oleh Rumah Gemilang Indonesia?

J : Target tetap ada, yaitu bagaimana RGI ini bisa mencover seluruh nasional, seluruh provinsi yang ada di Indonesia, itu lah target RGI. Namun, tidak semua daerah mempunyai akses sehingga membuat kita tidak bisa masuk kesana. Meskipun begitu, target tetap ada, dan sedang diupayakan bagaimana RGI bisa hadir untuk seluruh provinsi yang ada di Indonesia.

P : Sejauh ini apakah tujuan dari program Rumah Gemilang Indonesia sudah tercapai?

J : Sejauh ini, tujuan dari RGI sudah tercapai, karena dilihat dari beberapa penelitian, ternyata lulusan RGI memberikan kontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Kemudian ada penelitian di sosial media RGI, ada lulusan RGI yang bisa melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Trisakti, ada yang sudah bekerja, ada yang menjadi wirausaha. Itu berarti, salah satu tujuan dari pendidikan dan pelatihan RGI sudah tercapai kepada indikator yang ingin dicapai, yaitu bagaimana dia bisa bekerja, bagaimana dia bisa berwirausaha atau menjadi pengusaha, dan bagaimana dia bisa melanjutkan pendidikan. Intinya, tujuan

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

pendidikan sudah berhasil, karena sebanyak 73,7% sudah bekerja, kemudian 11,8% melanjutkan pendidikan, dan yang berwirausaha sebanyak 6,6%, sedangkan yang belum memiliki pekerjaan sebanyak 7,9%. Kemudian ada juga alumni yang sudah sukses dalam wirausahanya, kita tampilkan juga di sosial media RGI.

P : Bagaimana bentuk monitoring atau pemantauan yang dilakukan oleh Rumah Gemilang Indonesia kepada peserta setelah program pelatihan selesai dilaksanakan?

J : Untuk monitoring, salah satunya adalah kita bentuk pengurus alumni, jadi ada yang namanya Ikatan Alumni Rumah Gemilang Indonesia. Kemudian yang kedua, biasanya ada kumpul rutin dalam bentuk pengajian untuk alumni. Yang ketiga, kita bentuk yang pengembangan alumni yang dipegang oleh satu orang, yang memantau perkembangan usahanya seperti apa, itu salah satu bentuk monitoring dan evaluasi. Kemudian juga melalui instruktornya, masing-masing memiliki grup per angkatan, sebagai bentuk monitoring dan evaluasi terhadap alumni. Lalu kita juga memberikan kuisioner kepada alumni, yang mana responnya juga menjadi evaluasi buat kita. Walaupun agak sulit, karena jumlah alumni lebih dari 3.000 orang, tapi tetap kita berusaha untuk menjaga komunikasinya.

P : Untuk alumni yang belum mendapatkan pekerjaan tetapi masih terjangkau oleh RGI (karena masih dekat), apakah diberikan rekomendasi pekerjaan bagi mereka?

J : Kalau untuk itu, kita belum sampai mengarahkan ke dunia kerja, lebih banyak mereka mencari kerja sendiri. Namun biasanya, mereka (alumni) yang belum mempunyai pekerjaan, ditawarkan oleh instruktornya yang rajin mencarikan pekerjaan untuk alumninya, terlebih lagi alumni yang potensial dan mempunyai kemampuan yang bagus. Kalau kita hanya sebatas memberikan pendidikan dan pelatihan keterampilan. Tahapan selanjutnya memang bagaimana LAZ Al Azhar ini dapat memberikan atau menciptakan lapangan pekerjaan untuk mereka, kemudian bagaimana menciptakan lapangan usaha untuk mereka.

P : Apakah ada reward bagi lulusan Rumah Gemilang Indonesia yang berprestasi?

J : Ada, lulusan terbaik biasanya kita berikan reward sesuai dengan jurusan masing-masing, kalau lulusan Teknik Komputer Jaringan kita berikan laptop atau gadget

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

lainnya, lulusan otomotif kita berikan perlengkapan otomotif, dll. Atau bahkan salah satu rewardnya yaitu kita tarik menjadi bagian daripada amal kita, karena di Lembaga Amil Zakat lain pun pasti akan melakukan hal yang sama. Kemudian salah satunya ada pembinaan usaha, yaitu alumni yang tergabung dalam CEO Gemilang, namun ini bukan bentuk reward bagi mereka karena prestasinya, melainkan bagi siapapun yang memiliki usaha dapat bergabung untuk menciptakan kewirausahaan muda syariah.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran II : Daftar pertanyaan wawancara dengan alumni peserta program pelatihan Rumah Gemilang Indonesia

Pertanyaan (P) dan jawaban (J) terkait efektivitas dan keberhasilan program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia

Nama : Intan Juliani Hidayat

Usia : 19 Tahun

Angkatan ke : 24

Jurusan : Aplikasi Perkantoran

P : Apa motivasi saudara mengikuti program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia?

J : Yang pertama tentunya karena pada saat tahun kelulusan saya (2020) saat itu berada di tengah pandemi, mau cari kerja juga susah, peluangnya sedikit. Kebetulan ada teman menyarankan ikut pelatihan untuk mengisi waktu luang, dan juga sebagai peerantara untuk mendapatkan pekerjaan. Lalu karena saya lulusan SMK, yang diutamakan setelah lulus pasti kerja, walaupun mau juga kuliah tapi karena keterbatasan biaya saya mengutamakan kerja lebih dulu. Kemudian disini karena ingin menambah pengalaman juga karena kan teman-teman disini tidak hanya dari Jabodetabek aja, dari luar pulau juga ada. Selain itu, ingin mendapatkan pengetahuan baru juga, misalnya disini mempelajari ilmu-ilmu baru seperti web instan, memperdalam Microsoft Office, dll.

P : Apa kegiatan saudara mengikuti program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia?

J : Sempat menjadi admin online shop sebagai reseller, dan juga sempat bekerja juga di agen BRI Link tapi saya tidak nyaman karena lingkungan kerja yang kurang mendukung. Jadi makanya saya ikut program pelatihan kerja dengan harapan bisa mendapatkan pekerjaan dengan lingkungan yang mendukung.

P : Dari mana saudara mengetahui adanya program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

J : Saya tahu informasi ini dari teman, lalu teman saya tahu informasi ini dari temannya dia yang merupakan alumni dari RGI. Kebetulan waktu itu ditawarkan ikut program pelatihan di RGI untuk mengisi waktu luang, sebenarnya teman saya ini juga mau ikut pelatihan di RGI tapi tidak jadi karena sudah mendapatkan pekerjaan.

P : Selama saudara mengikuti pelatihan, apakah materi yang diberikan sudah sesuai dengan yang saudara harapkan?

J : Kalau sesuai harapan sih sebenarnya belum terlalu, misalnya materi Microsoft excel, karena excel yang dipelajari disini rumus-rumusya saja. Materi lain yang lebih mendalam seperti pivot table belum diajarkan disini, karena disini basicnya memang untuk yang belum paham sama sekali mengenai Microsoft Office, sedangkan kalau saya kan lulusan SMK ya, jadi udah ada basicnya. Tapi kalau untuk materi lain seperti pengenalan internet, web instan sudah lebih dari cukup karena memang saya tidak punya pengetahuan dasarnya. Tapi secara keseluruhan materi yang diberikan sudah cukup sesuai harapan.

P : Apakah pengajar di Rumah Gemilang Indonesia dapat menyampaikan materi dengan baik?

J : Kalau untuk penyampaian materi sangat tersampaikan sama saya. Kan ada guru yang memberikan materi tapi tidak dapat diterima dengan baik sama muridnya, tapi kalau disini beda, cara penyampaian, pengajarannya, instruktur disini sabar banget mengajarnya meskipun dari nol. Ada teman saya waktu itu sudah diajari beberapa kali tapi masih gak mengerti, tapi instruktornya tetap mengajari pelan-pelan dengan sabar sampai dia bisa. Lalu saya sendiri yang tadinya gak ngerti sama sekali mengenai web, sekarang Alhamdulillah sudah lumayan ngerti.

P : Apa saja nilai-nilai positif yang saudara dapatkan selama mengikuti program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia?

J : Ada, dulu tata busana saya waktu SMK masih suka pakai celana, kerudung masih belum menutupi dada, tapi sejak disini kan harus pakai rok, kerudung harus menutupi dada (syar'i) nah itu jadi kebiasaan saya setelah lulus dari RGI. Kemudian karena disini dibiasakan untuk sholat tahajud, sholat wajib tepat waktu, jadi terbiasa untuk melakukan itu sampai saat ini. Kemudian kalau etos kerja tidak ada



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

perubahan sih, karena waktu di SMK juga diajarkan etos kerja dan kedisiplinan, walaupun disini juga diajarkan mengenai etos kerja dan kedisiplinan.

P : Bagaimana fasilitas praktikum yang disediakan oleh Rumah Gemilang Indonesia, apakah sudah memadai?

J : Sudah memadai sih, mulai dari komputer, internetnya, dll secara keseluruhan sudah memadai. Untuk fasilitas disini juga sudah memadai, mulai dari makanannya diberikan secara gratis, kamarnya ber-AC, sudah nyaman lah fasilitasnya disini.

P : Apakah ada peraturan dari Rumah Gemilang Indonesia yang tidak sanggup saudara jalani selama masa pelatihan?

J : Awalnya sih berat, karena disini sudah harus bangun pukul 03.30 untuk sholat tahajud, habis itu tidak boleh tidur lagi karena harus hafalan juz 30, lalu setoran hafalan, sarapan, sholat dhuha, mengaji bersama, SCC (*Spiritual Community Care*), belajar kejuruan sampai sore, habis maghrib kita SCC lagi, makan malam, belajar tambahan, baru istirahat (tidur) pukul 22.00. awalnya kaget karena jadwalnya padat banget, tapi semakin lama mulai terbiasa. Lalu disini hanya boleh pegang HP dua kali dalam sebulan, awalnya berat tapi karena disini juga banyak kegiatan jadi lupa juga.

P : Apakah ada dampak positif dari peraturan tersebut yang saudara rasakan?

J : Ada pastinya, soalnya zona nyaman kita didobrak gitu disini, yang biasanya di rumah tidak ada kegiatan, disini kegiatannya banyak. Kegiatan-kegiatan positif selama disini juga sebagian terbawa setelah keluar dari RGI.

P : Apa harapan saudara setelah mengikuti program pelatihan di Rumah Gemilang Indonesia?

J : Harapan saya tentunya ingin menjadi lebih baik dari segi ekonomi, kepribadian, pengetahuan, dan harapannya juga ingin mendapatkan pekerjaan yang bisa membangun derajat keluarga.

P : Adakah kritik dan saran dari saudara untuk Rumah Gemilang Indonesia?

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

J : Semoga kedepannya untuk materi excel bisa ditambah lagi supaya lebih mendalam, lalu disini belum ada pelajaran Bahasa Inggris, padahal itu kan penting yak arena Bahasa internasional, apalagi sekarang yang bisa Bahasa Inggris jadi poin plus gitu, apalagi saya berharap bisa kerja di kantor. Harapannya sih mau untuk bisa belajar Bahasa Inggris, bisa lancar dalam komunikasinya.



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan Laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran III: Sosialisasi Program Pelatihan Rumah Gemilang Indonesia di media sosial









EMPOWERING AND TRAINING CENTER

PENDAFTARAN SANTRI RGI ANGKATAN 25

RGI mengadopsi platform pondok pesantren, fokus pada penyelenggaraan pendidikan non formal dalam kemasan *short course* (kursus singkat). Perpaduan ini agar para peserta pelatihan RGI tidak hanya memiliki keterampilan unggul yang menjadi pondasi masa depan, tapi juga memiliki pengetahuan dan dasar akidah, iman, serta akhlak yang baik.

DAFTAR SEKARANG !



10 Tahun Menebar Manfaat

Kami berkomitmen terus mendorong generasi muda untuk memiliki kualitas hidup yang lebih baik di masa depan. Lebih dari satu dasawarsa RGI berkontribusi memberdayakan pemuda usia produktif di Indonesia.



85%

Berpenghasilan



49+

Usaha Baru Tercipta



2,000+

Keluarga Terbantu



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

rumahgemilang ...

Follow

Rumah Gemilang Indonesia
School
Program Pemberdayaan Pemuda Usia Produktif @lazalazhar
Jl. Pengasinan Raya, 01/05 Sawangan, Depok, West Java, Indonesia 16518
www.rumahgemilang.com
www.rumahgemilang.com

Workshop RGI - Depok RGI - Yogya... RGI - Aceh RGI Sentra Factory to

520 posts 3,144 followers 286 following

Grid of images including: 76th Indonesian Independence Day, a mosque, a group photo of students, and a banner for 'KEDATANGAN SANTRI ANGKATAN 25'.

Rumah Gemilang Indonesia is at [Rumah Gemilang Indonesia](#).
Dengan mengucapkan kalimat Bismillaahirrahmaanirahiim, kegiatan diklat Rumah Gemilang Indonesia (RGI) Angkatan 25 hari ini resmi dibuka. Kurang lebih ada 126 santri yang mengikuti acara pembukaan hari ini, tersebar di seluruh kampus RGI di Indonesia. Angkatan 25 ini dibuka dengan terus menerapkan...
[More](#)



Rumah Gemilang Indonesia is at [Rumah Gemilang Indonesia](#).
Kisah Ayu, mantan penjual baju keliling kini punya omset 1 M. Wanita 25 tahun asal Tangerang ini, sejak remaja sudah ditinggal kedua orangtuanya. Menjadi yatim piatu dengan empat orang adik membuat Ayu rela berjualan baju keliling demi mendapatkan penghasilan untuk menghidupi adik-adiknya, hingga...
[More](#)

